

Pengaruh Model Pembelajaran *Questioning Answering* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Sekolah Dasar

Oleh:

Voni Andriyani (218620600075)

Dosen Pembimbing:

Dr. Enik Setiyawati, M.Pd

Dosen Penguji:

Mahardika Darmawan K.W, M.Pd

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



Pendahuluan

- Metode diskusi adalah pendekatan belajar yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, pengolahan pendapat, dan pengukuran pemahaman siswa terhadap materi pelajaran [9]. Penggunaan metode diskusi dalam pengajaran bertujuan untuk memotivasi siswa berpikir kritis dan mengekspresikan pandangan mereka secara terbuka. Secara keseluruhan, proses penerapan metode diskusi kelompok dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Guru mendorong siswa untuk berani berargumen, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, sehingga mereka aktif berpartisipasi, 3) Materi disampaikan dengan cara siswa melakukan penelitian mandiri, yang memungkinkan mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, 4) Kegiatan presentasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat, 5) Siswa melakukan kegiatan pengulangan untuk mengevaluasi seberapa baik mereka memahami materi
- Berpikir kritis adalah proses atau cara untuk sampai pada kesimpulan tentang apa yang kita percaya dan kita lakukan. Berpikir kritis sangat diperlukan oleh siswa terutama dalam menyikapi permasalahan yang timbul di kehidupan sehari-hari. Ada lima indikator kemampuan berpikir kritis: 1.Kejelasan, 2. Dasar, 3. Menyimpulkan (Inference), 4. Interaksi 5. Interpretasi Dengan mengasah kemampuan berpikir kritis, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstruktur. Khususnya pada mata pelajaran IPAS, pembelajaran akan berjalan lebih sistematis karena siswa dilatih untuk menganalisis informasi, memahami hubungan sebab-akibat, serta menilai bukti yang berkaitan dengan konsep-konsep alam dan sosial.



Rumusan Masalah

- Apakah metode *Diskusi* berdampak pada kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar?
- Apakah metode tersebut layak untuk peserta didik?



Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode *Diskusi* di sekolah dasar.

Manfaat penelitian :

- Guru : Mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- Siswa : Mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



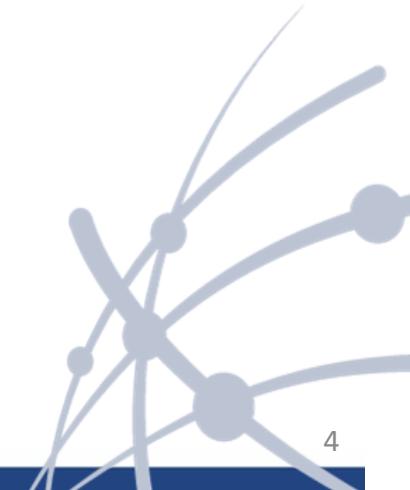
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



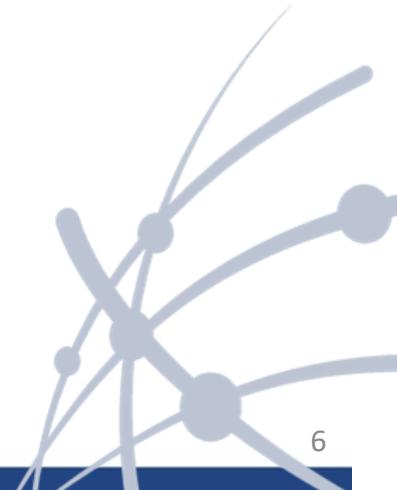
Metode Penelitian

- Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain Pre-Experimental, yaitu One Grup Pretest-Posttest
- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Pre-Test/Treatment dan Post-Test
- Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar
- Teknik analisis data yaitu dengan cara perbandingan Pre-Test dan Post-Test dengan menggunakan uji Normalitas Shapiro-Wilk dan uji dan uji hipotesis dengan menggunakan Paired Sample t-test.



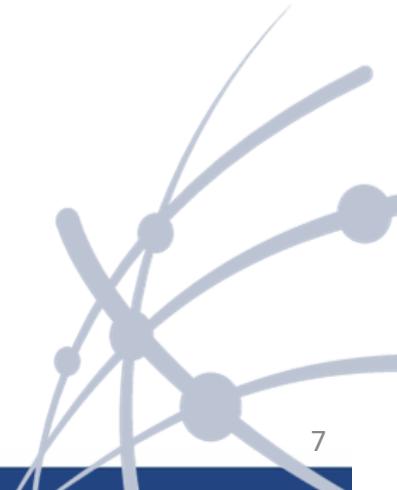
Metode Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode tes, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode *Diskusi*, observasi dilakukan mulai awal hingga akhir proses pembelajaran dari sebelum hingga sesudah. Terdiri dari pretest dan posttest, tes ini berguna untuk mengetahui pengaruh metode *Diskusi* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan metode *Diskusi*, dan posttest dilakukan setelah pembelajaran menggunakan metode tersebut. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung tahap dan pelaksanaan perawatan dari awal hingga akhir.



Hasil dan Pembahasan

Pada pertemuan awal, dilakukan pretest kepada peserta didik guna mengkaji data awal perlakuan. Pertemuan kedua diberi lembar posttest guna mengetahui hasil akhir pasca diberi perlakuan, sebelum menyuguhkan perlakuan kepada peserta didik, pengkaji terlebih dahulu melaksanakan awal, ini dilaksanakan guna mengetahui permasalahan yang ada di kelas itu. Dalam studi ini pengkaji memakai teknik penghimpunan data dengan menyuguhkan soal pretest serta posttest selaras dengan perangkat pembelajaran berupa modul ajar yang di dalamnya terlihat capaian pembelajaran serta alur tujuan pembelajaran, serta LKPD, soal pretest-posttest. Berikut hasil data pada studi ini.



Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Hasil Uji Normalitas Pretest Posttest

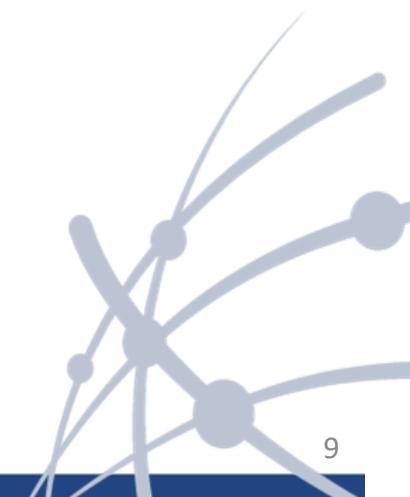
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,979	23	,889
Posttest	,969	23	,671

Dari tabel di atas, uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk pada SPSS menunjukkan hasil pretest 0,889 posttest 0,671 lebih tinggi dari 0,05 mengindikasikan distribusi data yang normal. Kemudian menggunakan SPSS untuk melakukan pengujian hipotesis setelah memenuhi persyaratan yang berarti bahwa **semua butir soal pretest valid**. Ini menunjukkan bahwa setiap soal mampu mengukur aspek yang relevan dari kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan model pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Uji T-Test Data Pretest dan Posttest

		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Mean	Lower	Upper	t	Df	
Pair 1	pretest – posttest	-28,609	5,114	1,066	-30,820	-26,397	-26,826	22	,000	



Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. pada posttest, dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Berdasarkan uji T-test, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah 0,05, menegaskan adanya peningkatan dan pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran terhadap variabel penelitian. Hal ini membuktikan bahwa metode Diskusi memang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 5 porong.

Selama pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang tinggi, yang berdampak positif pada kemampuan mereka. Indikator kemampuan berpikir kritis seperti kejelasan,dasar,inferensi,interaksi,interpretasi dalam penerapan model ini.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Metode *Diskusi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di tingkat sekolah dasar. Metode ini mendorong interaksi aktif antara guru dan peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi rendahnya minat membaca, sehingga mendukung keberhasilan pendidikan di Indonesia.



Referensi

- [1] Mila, A. B, and R. Hamid, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 66 Kendari," *Journal of Basication (JOB): Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [2] R. Septikasari and R. N. Frasandy, "Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar," *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, vol. VII, no. 02, 2018, doi: 10.1016/j.jacc.2020.04.015.
- [3] A. C. Dewi, H. Hapidin, and Z. Akbar, "Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Sains Fisik," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.136.
- [4] R. H. Ennis, "The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities i."
- [5] "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS".
- [6] I. Amrain, M. Panigoro, A. Ardiansyah, F. Bumulo, and A. Bahsoan, "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Damhil Education Journal*, vol. 4, no. 1, p. 77, Jun. 2024, doi: 10.37905/dej.v4i1.2489.
- [7] J. Badi, A. Mobonggi, and R. A. Buhungo, "Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Menggunakan Metode Diskusi di Sekolah Dasar," *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, vol. 3, no. 2, pp. 189–200, Dec. 2022, doi: 10.58176/edu.v3i2.870.
- [8] E. Juniati and S. N. I Badran Kranggan Temanggung, "Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD."
- [9] F. Hamisi, M. Panigoro, and M. Mahmud, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Di Kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi Kabupaten Boalemo," *Repository Universitas Negeri Gorontalo*, 2014.



Referensi

- [11] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 2015.
- [12] D. Vita Susana dan Suyato MPd, K. kunci, and P. Metode Diskusi dan Kemampuan Berpikir Kritis, "The Implementation Effect Of Discussion Method On Critical Thinking Skills Students In Pancasila And Civic Education Subject In Karangmojo Islamic State Junior High School (Mts Negeri Karangmojo)," 2017.
- [13] U. Ni'mah, D. Ermawati, and F. Amaliyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika," 2025. [Online]. Available: <http://journal.pts.ac.id/index.php/>
- [14] J. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, G. B. FIP Lantai, J. Setiabudhi, I. Rahayu, P. Nuryani, and R. Hermawan, "Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pelajaran IPS SD."
- [15] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), vol. 4, no. 1. 2013.
- [16] A. Nurjannah *et al.*, "Penerapan Quantum Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis di Kelas II Sekolah Dasar," *elementar ELEMENTAR: Jurnal PendidikanDasar*, vol. 1, no. 1, pp. 79–85, 2023, doi: 10.15408/elementar.v3i1.
- [17] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D Alfabeta Bandung Sugiyono," Research Gate, no. March, 2010.
- [18] W. Wati and R. Fatimah, "Effect Size Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fisika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, vol. 5, no. 2, 2016, doi: 10.24042/jpifalbiruni.v5i2.121.
- [19] M. Albina, A. Safi'i, Mhd. A. Gunawan, M. T. Wibowo, N. A. S. Sitepu, and R. Ardiyanti, "Model Pembelajaran Di Abad Ke 21," *Warta Dharmawangsa*, vol. 16, no. 4, 2022, doi: 10.46576/wdw.v16i4.2446.

